

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) adalah salah satu perguruan tinggi kedinasan yang di selenggarakan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Politeknik Keselamatan Transportasi jalan berdiri pada tanggal 14 Mei 1971 dengan nama Balai Diklat Trans Jaya yang terletak di Jalan Semeru No 3 Kota Tegal, Jawa Tengah. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang dikenal dengan nama Balai Pendidikan dan Latihan Transportasi Jalan Raya, diresmikan oleh Direktur Jendral Perhubungan Darat Bapak Sumpono Bayu Aji. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan mempunyai tiga program studi yaitu D.IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ), D.IV Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO), dan D.III Teknologi Otomotif (TO). Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan suatu perguruan tinggi berbasis vokasi yang mana taruna akan mendapatkan ilmu lapangan atau praktik langsung yang nantinya akan sangat berguna untuk di terapkan pada dunia kerja, serta berbasis pada konsep *teaching factory* yang mana menuntut keterlibatan pihak instansi terkait untuk menerapkan pengetahuan teori dan praktik yang didapat selama dikampus. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh taruna/i prodi D.IV RSTJ dan D.IV TRO pada semester VII dan VIII serta untuk prodi D.III TO pada semester V dan VI.

Pentingnya pelaksanaan Magang program studi D.IV TRO adalah agar para taruna dapat merasakan langsung seperti apa dunia kerja. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan para taruna dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus. Manfaat yang dapat diperoleh taruna dari pelaksanaan Magang adalah dapat meningkatkan wawasan, memperluas jaringan, berkesempatan untuk mendapat pekerjaan serta Membangun Hubungan yang baik dengan instansi penyelenggara. Pelaksanaan Magang program studi D.IV TRO dilaksanakan pada beberapa perusahaan maupun instansi angkutan barang ataupun penumpang, dengan persyaratan perusahaan tersebut memiliki bagian departemen atau divisi yang dapat disesuaikan dengan salah satu kurikulum perkuliahan yang diberikan kepada taruna/i pada prodi D.IV TRO. Ketentuan setiap lokasi Magang terdiri dari satu kelompok yang beranggotakan tiga sampai empat orang taruna/I, dan salah satu lokasi Magang dari prodi D.IV TRO yaitu PT. Transportasi Jakarta

(Transjakarta) yang berlokasi di Jl. Mayjen Soetoyo No. 1, Cawang, Jakarta Timur, perusahaan ini merupakan Perusahaan Jasa Angkutan Penumpang daerah Jabodetabek.

PT. Transportasi Jakarta adalah sebuah sistem transportasi Bus Rapid Transit (BRT) pertama di Asia Tenggara dan Selatan dengan jalur lintasan terpanjang di dunia (208 km). Sistem BRT ini didesain berdasarkan sistem TransMilenio di Bogota, Kolombia. Terhitung sejak 1 Februari 2004, TransJakarta resmi beroperasi, Transjakarta diputuskan berbentuk Badan Pengelola (BP). Transjakarta berdasarkan Keputusan Gubernur No 110/2203, dikelola secara non – struktural, menggunakan dana transfer, anggaran yang fleksibel, pendapatan yang dapat disetor, dan bertanggung jawab langsung ke Gubernur. Pada tanggal 4 Mei 2006, Gubernur DKI Sutiyoso mengubah BP Transjakarta menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Transjakarta yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi DKI Jakarta, hal ini diatur dalam Peraturan Gubernur (Pergub) DKI No. 48 Tahun 2006. Pada tahun 2011 Transjakarta menerapkan sistem manajemen armada terpadu, salah satunya melakukan integrasi dengan operator bus untuk menyediakan layanan feeder busway bagi para pelanggannya serta mengganti bus koridor 1 dengan bus articulated. Pada tanggal 27 Maret 2014, Transjakarta berubah status menjadi bentuk BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) dan resmi berganti menjadi PT Transportasi Jakarta.

PT. Transportasi Jakarta memiliki beberapa bagian yang menunjang pembelajaran prodi DIV TRO (Teknologi Rekayasa Otomotif), salah satunya yaitu Divisi Teknik. Divisi Teknik adalah sebuah divisi yang bertugas untuk memutuskan laik jalannya sebuah bus beroperasi / Siap Guna Operasi (SGO), fokus utama yang sedang dilakukan oleh Divisi Teknik di PT Transportasi Jakarta yaitu Uji Coba Bus Listrik. Penempatan pada divisi tersebut diharapkan selama dalam kegiatan Magang, taruna mendapatkan pengalaman di dunia kerja dan menambah pengetahuan teknik otomotif sesuai kurikulum prodi Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ).

I.2. Tujuan Magang

Tujuan Pelaksanaan Magang adalah:

1. Mengetahui dan memahami layanan operasional bus listrik pada

PT. Transportasi Jakarta.

2. Mempelajari sistem uji coba kendaraan bus listrik pada PT. Transportasi Jakarta.
3. Mengetahui konsumsi baterai kendaraan bus listrik per hari pada layanan ujicoba yang dilakukan di PT Transportasi Jakarta.
4. Mengetahui standarisasi teknis bus listrik
5. Memahami Pemeriksaan Standarisasi Bus Konvensional
6. Mengetahui dan mengerti Spesifikasi teknis yang berlaku di PT. Transportasi Jakarta.

I.3. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh Taruna dari pelaksanaan Magang adalah:

1. Bagi Taruna, mendapat pengetahuan tambahan tentang Bus Listrik dan pengalaman besar bekerja di PT. Transportasi Jakarta serta menerapkan ilmu yang telah didapat di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ);
2. Bagi kampus, meningkatkan kerjasama dengan PT Transportasi Jakarta sebagai sarana pengembangan pendidikan Prodi D.IV Teknologi Rekayasa Otomotif;
3. Bagi PT Transportasi Jakarta, mendapat masukan untuk perbaikan dalam hal meningkatkan kinerja PT Transportasi Jakarta dalam pelayanan jasa;

I.4. Ruang Lingkup

Dengan disiplin ilmu yang diterapkan pada Prodi Teknik Keselamatan Otomotif, ruang lingkup Praktik kerja profesi di PT. Transportasi Jakarta dilaksanakan pada Divisi Teknik PT Transportasi Jakarta.

I.5. Jadwal Waktu Pelaksanaan Magang

Jadwal waktu pelaksanaan praktik terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahapan tersebut antara lain:

I.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, segala kebutuhan berkaitan dengan administrasi dan kebutuhan lainnya telah praktikan persiapkan, termasuk surat permohonan Magang dari BAAK Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk diberikan kepada PT Transportasi Jakarta.

I.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang di PT. Transportasi Jakarta dan ditempatkan di Divisi Teknik. Pelaksanaan Magang selama 90 (sembilan puluh) hari kerja, terhitung mulai tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan 11 Januari 2022.

Kegiatan Magang dari hari Senin sampai Minggu, mulai pukul

08.00 s/d 17.00 WIB dengan waktu istirahat selama satu jam, yaitu pukul 12.00 s/d 13.00 WIB.

I.5.3 Tahap Pelaporan

Setelah pelaksanaan Magang selesai, praktikan mulai masuk ke tahap pelaporan. Taruna diwajibkan untuk membuat laporan Magang sebagai bukti taruna telah melaksanakan Magang, laporan Magang merupakan persyaratan yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan akademik.

Tempat : PT. Transportasi Jakarta

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan umum Magang terdiri dari 5 (lima) bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan umum Magang:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisikan gambaran umum PT Transportasi Jakarta mengenai letak geografi, profil perusahaan, prasarana dan sarana, kepemilikan kendaraan dan jumlah armada, kelembagaan, jumlah sumber daya manusia, operasional (pelayanan dan pengawasan).

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Berisi tentang bagaimana PT Transportasi Jakarta menerapkan perencanaan perjalanan, sistem operasional perusahaan, manajemen sumber daya manusia,

dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN Magang

Berisi tentang identifikasi masalah, data temuan, pembahasan atau analisa, dan hasil dari uji coba penuruan dan pengisian daya baterai Bus Listrik di PT Transportasi Jakarta.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran dalam pelaksanaan Magang.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang penyertaan sumber, data, maupun link yang digunakan guna melengkapi penulisan laporan.

LAMPIRAN

Bagian akhir lampiran yang berisikan informasi berupa data, form penilaian, form feedback pelaksanaan Magang, daftar hadir, form rekapitulasi laporan harian, kartu asistensi penulisan laporan Magang, dan log book Magang.